

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel yang terkait dengan objek dan subjek penelitian, serta mengukur kekuatan atau kelemahan hubungan tersebut. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistyawati dkk., 2022).

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019). Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diterapkan secara bertahap, dimulai dengan menentukan topik yang akan dibahas, mengumpulkan data melalui observasi langsung atau studi literatur, dan kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh hasil dari pembahasan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi wisatawan terhadap fasilitas Objek Wisata *Curug* Badak Batu Hanoman, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Fasilitas utama
 - b. Fasilitas pendukung

- c. Fasilitas penunjang
- 2) Persepsi wisatawan terhadap promosi Objek Wisata *Curug Badak Batu Hanoman*, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Frekuensi promosi
 - b. Kualitas promosi
 - c. Kesesuaian sasaran

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti. Populasi ini menjadi wilayah generalisasi di mana penulis melakukan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari populasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang pernah berkunjung ke Objek Wisata *Curug Badak Batu Hanoman* di Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian, populasi merujuk pada seluruh kelompok atau kategori yang menjadi objek kajian, sedangkan sampel adalah subset dari populasi tersebut yang dipilih untuk diobservasi atau diukur. Penentuan jumlah sampel bisa dilakukan dengan dua cara yaitu *non probability sampling* dan *probability sampling*. *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sedangkan *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama atau diketahui untuk dipilih sebagai sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan kategori *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan spontanitas atau kebetulan, yaitu semua individu yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Objek Wisata *Curug Badak Batu Hanoman* di Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Karena jumlah wisatawan tersebut tidak dapat dihitung dan dirincikan secara jelas, maka jumlah populasi tidak dapat diketahui dan jumlah responden belum dapat ditentukan.

Maka agar dapat mempermudah penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Wibisono dalam (Marhumi dkk., 2023) :

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2$$

keterangan:

n = jumlah sampel

$Z\alpha/2$ = nilai yang diperoleh dari normal atas keyakinan

σ = standar deviasi populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95%, maka nilai $Z\alpha/2$ adalah 1,96. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 5% maka nilai e adalah 0,05. Standar deviasi populasi sebesar 25%, maka nilai σ adalah 0,25.

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

Berdasarkan penjabaran dari rumus Riduwan tersebut, maka sampel yang ditarik adalah sebanyak 96 orang untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 100 orang. Maka jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Studi Literatur, adalah teknik yang melibatkan kajian buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur, arsip, risalah catatan kuliah, dan laporan hasil instansi terkait. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mencatat informasi yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
- 2) Observasi, teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung lokasi penelitian di lapangan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan fisik objek yang akan diteliti, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan kondisi yang relevan. Observasi dilakukan di *Curug Badak Batu Hanoman Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya*.
- 3) Wawancara, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Teknik ini memungkinkan penulis untuk menggali informasi lebih mendalam dan mendapatkan wawasan yang lebih detail berdasarkan jawaban dari responden.
- 4) Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara sistematis dan terukur.
- 5) Studi Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi data dengan menganalisis dan mengumpulkan berbagai dokumen, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik ini bertujuan untuk menyediakan bukti tambahan dari hasil penelitian dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan gambar atau informasi terkait

tempat penelitian, kegiatan wisata, pengelola, dan aspek-aspek relevan lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat atau pedoman yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dengan tujuan untuk menyusun data secara sistematis. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel penelitian, yaitu aspek-aspek spesifik yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini di antaranya:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat atau panduan yang disusun oleh penulis untuk memastikan bahwa observasi dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan konsisten. Pedoman ini digunakan dalam penelitian untuk mengarahkan perhatian penulis pada aspek-aspek atau variabel-variabel tertentu yang ingin diamati, sehingga data yang dikumpulkan relevan dan terfokus pada tujuan penelitian.

Berikut merupakan pedoman observasi dalam penelitian ini:

a) Lokasi Penelitian

- Desa :
- Kecamatan :
- Kabupaten :

b) Batas Administrasi

- Batas Barat :
- Batas Timur :
- Batas Utara :
- Batas Selatan :

c) Fisiografi Desa

- Luas Desa :
- Cuaca dan Iklim Desa :

2) Kuesioner

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai persepsi wisatawan terhadap kondisi fasilitas dan kegiatan promosi di Objek Wisata *Curug* Badak Batu Hanoman. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada responden yang merupakan wisatawan yang sedang atau pernah berkunjung ke objek wisata tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur yang akan diolah sesuai dengan kaidah penelitian agar memperoleh hasil yang sesuai. Responden dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu kelancaran penelitian ini, yaitu para wisatawan Objek Wisata *Curug* badak Batu Hanoman di Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

1) Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menggunakan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

%	=	Persentase dari setiap jawaban
Fo	=	Jumlah frekuensi jawaban
N	=	Jumlah sampel/responden
0%	=	Tidak ada
1-25%	=	Sebagian kecil
26-49%	=	Kurang dari setengah

50%	=	Setengahnya
51-76%	=	Lebih dari setengahnya
76-99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

2) Skala Likert

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan diolah menggunakan skala Likert. Skala Likert atau bisa disebut sebagai skala sikap, dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama, sehingga individu tersebut dapat menempatkan diri ke arah komunitas tertentu dari butir soal yang diberikan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Skoring Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan rekapitulasi data mencari nilai skor maksimum dan nilai skor minimum menggunakan rumus kelas berikut:

- Skor Minimum (smins) = $n \times k \times \text{nilai minimum}$
- Skor Maksimum (smaks) = $n \times k \times \text{nilai maksimum}$
- Kelas Interval (c) = $\frac{x \text{ maks} - x \text{ mins}}{k}$

3) Uji Validitas

Uji validitas adalah validitas instrumen, artinya instrumen pengukuran yang dipakai dalam proses pengumpulan data adalah valid. Apabila dinyatakan valid, maka alat tersebut bisa dipakai mengukur hal yang memang harus diukur.

Prosedur pemeriksaan validitas terdiri dari membandingkan r tabel dengan r hitung, khususnya bilangan kritis tabel korelasi ditinjau dari derajat kebebasan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Parameter pemeriksaan:

- Apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka pernyataan valid
- Apabila $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka pernyataan tidak valid

Agar mempermudah proses kalkulasi maka pengecekan validitas adalah dengan memanfaatkan program SPSS.

4) Uji Reliabilitas

Merujuk pada penjelasan Sugiyono (2019) bisa dipahami bahwa pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah dari penilaian terhadap sebuah objek secara berulang-ulang bisa didapatkan hasil yang tidak berbeda. Pengujian ini dilakukan guna mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran ini reliabel.

Dalam proses penghitungan, penetapan putusan akhir didasarkan pada kriteria yang termuat dalam uraian di bawah ini.

- Apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, menandakan pernyataan tersebut reliabel.

5) Analisis Uji Deskriptif

Data yang telah berhasil diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan mengukur nilai rata-rata jawaban dan menghitung nilai standar deviasinya dibantu perangkat lunak SPSS.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian harus dilakukan secara sistematis, maka diperlukan adanya beberapa langkah agar hasil penelitian didapatkan sesuai harapan. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis agar penelitian ini terstruktur dan dapat mengurangi kesalahan:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah fase awal dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi yang diperlukan serta persiapan administrasi dan peralatan yang akan digunakan. Informasi dapat diperoleh melalui studi literatur dan sumber lainnya. Pada tahap ini juga termasuk

penyusunan proposal penelitian sebagai rencana yang akan diikuti dalam proses penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup dimulainya proses penelitian, termasuk pengumpulan data yang diperlukan dan pembuatan instrumen yang akan digunakan. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah memastikan keabsahan data dengan memilah informasi yang relevan dan sesuai. Terakhir, data yang telah diverifikasi diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah direncanakan dalam proposal penelitian.

3) Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian di mana penulis menyimpulkan hasil penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi. Proses ini melibatkan beberapa langkah, yaitu:

- Menyusun kerangka skripsi yang sesuai dengan kaidah penelitian yang berlaku
- Menulis hasil data yang telah diolah dan menyusunnya dalam bentuk tulisan skripsi, mengikuti tata bahasa dan format yang ditetapkan.

4) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini melibatkan penulisan dan pelaporan hasil penelitian oleh penulis sesuai dengan aturan yang berlaku. Penulis harus mampu menyusun laporan penelitian dengan baik dan jelas, dengan harapan hasil penelitian tersebut dapat diterima dan dipahami oleh berbagai pihak.

5) Tahap Sidang

Tahap sidang adalah tahapan akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Pada tahap ini, hasil penelitian akan diperiksa dan dibahas untuk memastikan kelayakannya. Tujuannya adalah agar penelitian dapat diterima oleh semua pihak dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini secara bertahap mulai dari November 2024 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada tabel 3. 2 berikut:

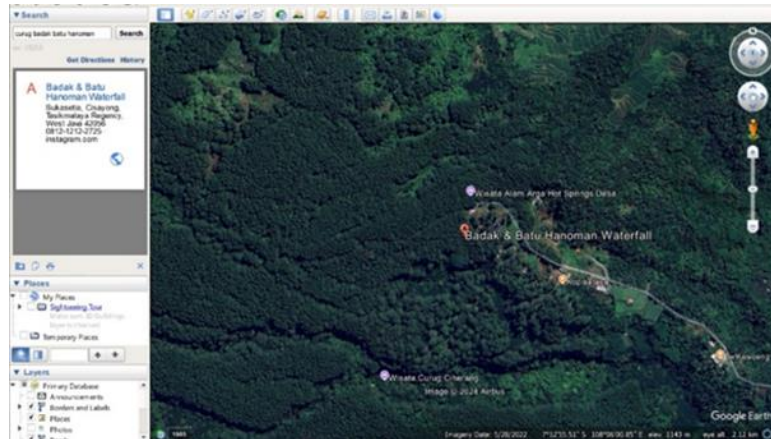
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2024		2025											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Rencana Penelitian														
2.	Observasi Lapangan														
3.	Penyusunan Proposal Penelitian														
4.	Seminar Proposal														
5.	Ujian Proposal														
6.	Revisi Proposal														
7.	Membuat Instrumen Penelitian														
8.	Penelitian Lapangan														
9.	Pengelolaan Hasil Lapangan														
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan														
11.	Sidang Skripsi														
12.	Revisi														
13.	Penyerahan Naskah														

Sumber: Hasil Karya Peneliti 2024

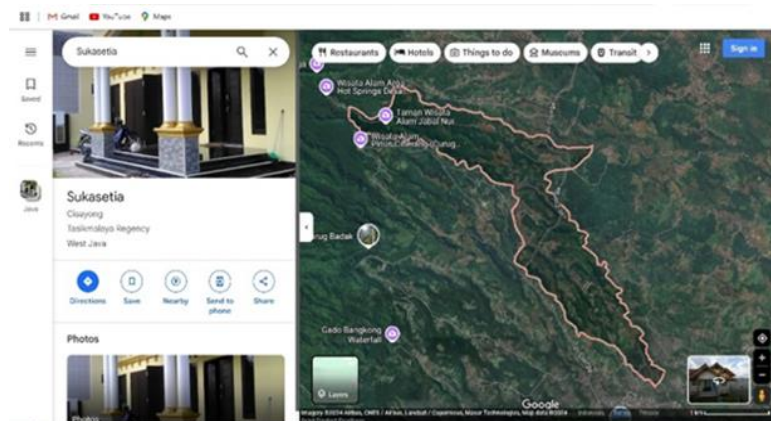
2) Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya di kawasan Curug Badak Batu Hanoman.



Sumber: Google Eart, 2024

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar 3. 2 Batas Administrasi Lokasi Penelitian